

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perpaduan antara kecanggihan teknologi dan kreativitas manusia yang menciptakan kemajuan dalam bidang komunikasi dengan cepat dan beraneka ragam. Hal tersebut membuat sistem komunikasi semakin menarik sehingga manusia semakin gemar bertukar informasi kapanpun, di manapun, dan bagaimanapun. Keanekaragaman jenis sarana pengiriman pesan ini mampu menyampaikan sebuah informasi dalam berbagai wujud, seperti teks, grafik, gambar, dan lain sebagainya. Sebuah aplikasi bernama Line merupakan salah satu wujud dari perpaduan teknologi dan kreativitas manusia yang saat ini marak digunakan khalayak umum.

Line merupakan salah satu aplikasi dalam bidang komunikasi dengan keanekaragaman jenis layanan pengiriman pesan. Selain itu, Line memiliki berbagai model layanan, salah satunya yakni stiker. Stiker Line merupakan perpaduan antara gambar, teks, suara, dan gerakan yang berguna untuk menyampaikan pesan dalam berbagai ekspresi. Stiker tersebut dapat merepresentasikan bermacam-macam situasi, seperti bahagia, terkejut, kecewa, sedih, marah, dan lain sebagainya.

Line diproduksi oleh sebuah perusahaan Jepang bernama Line Corporation, karena itu maraknya kemunculan stiker Line ini didominasi para *creator* (pencipta) Jepang. Salah satunya yakni stiker *Shuumai Yabai* karya Potekol.

Dalam situs resminya, Potekol menuliskan namanya dalam 2 huruf katakana yakni ポテ yang dibaca *pote* dan 1 huruf kanji yakni 豆 yang dibaca *tou*. Namun, Dia tidak mengeja namanya sesuai dengan ejaan tersebut. Potekol menjelaskan apabila huruf kanji tersebut diputar 90 derajat, akan membentuk alfabet yang berbunyi 'kol'. Itulah mengapa Potekol tidak mengeja namanya menjadi Potetou.

Potekol telah menciptakan lebih dari 30 set stiker Line. Namun di antara ketigapuluh tujuh stiker ciptaannya, stiker Line *Shuumai Yabai* memiliki keunikan tersendiri. Stiker ini menampilkan sebuah karakter yang mengekspresikan berbagai macam situasi atau kondisi layaknya manusia. Karakter bernama *Shuumai* digambarkan dengan bentuk kepala yang mirip dengan siomay, makanan khas Cina (Raymun, 2014) dan selalu mengenakan topi berwarna hijau. Tidak hanya itu, dalam stiker ini juga terdapat berbagai macam tanda dan selalu disertai kata ヤバイ '*yabai*'. Kata *yabai* berarti 'berbahaya' (Kaijin Dictionary 1.5), namun dalam beberapa ekspresi karakter stiker tersebut, kata *yabai* disertakan dalam gambar yang tidak menunjukkan situasi berbahaya, bahkan ada yang disertakan dengan ekspresi tersenyum.

Dalam objek penelitian ini terdapat kata *yabai* yang dipadukan dengan berbagai macam bentuk tanda, seperti simbol, ikon, dan lain sebagainya. Perpaduan tersebut menciptakan beraneka ragam makna dan menggambarkan berbagai macam situasi atau kondisi yang sedang dialami oleh karakter. Untuk mengetahui makna yang terkandung dalam kata *yabai* serta kaitannya dengan tanda-tanda yang terdapat pada masing-masing stiker, penulis menggunakan teori Semiotika. Menurut Peirce (dalam Zoest, 1993, hal. 1) dijelaskan bahwa untuk

memahami simbol dengan apa yang disimbolkannya, para ilmuwan merumuskannya dalam sebuah kajian teori bernama Semiotika. Bidang ilmu ini membahas pengkajian dan segala sesuatu yang berhubungan dengan tanda atau simbol, seperti halnya sistem dan proses yang berlaku bagi penggunaan tanda atau simbol tersebut.

Charles S. Peirce juga menjelaskan bahwa pemaknaan sebuah tanda dilakukan dengan melalui sebuah proses bernama semiosis. Proses tersebut menguraikan tiga buah komponen yang terkandung dalam tanda, yakni R (representamen) merupakan gambaran tanda yang dapat ditangkap oleh panca indera, O (objek) merupakan wujud tanda, dan I (interpretan) sebagai hasil yang diperoleh dari hubungan antara R dan O, yakni makna dari tanda tersebut. Ketiga komponen tanda itulah yang berperan dalam proses pemaknaan sebuah tanda (Vera, 2014, hal. 21).

Penulis menerapkan teori tersebut dalam penelitian ini guna menganalisa tanda atau simbol yang terdapat pada stiker *Shuumai Yabai* serta kaitannya dengan kata *yabai* yang terdapat pada setiap ekspresi gambar karakter di dalamnya. Dalam penelitian ini, alasan pemilihan stiker Line *Shuumai Yabai* karya Potekol sebagai objek penelitian yakni penulisan kata *yabai* yang tidak hanya terdapat dalam penggambaran situasi yang berbahaya ataupun ekspresi kepanikan, tetapi juga disertakan dalam penggambaran situasi kesedihan maupun kesenangan. Demikian dalam hal tersebut dapat dikatakan bahwa kata *yabai* mengalami perubahan makna.

Berikut adalah contoh stiker Line tersebut.



**Gambar 1.1. Ilustrasi Stiker  
Line Shuumai Yabai karya Potekol**



**Gambar 1.2. Ilustrasi Stiker  
Line Shuumai Yabai karya Potekol**

Gambar 1.1 dan 1.2 adalah R, yakni dua contoh gambar stiker yang terdapat dalam stiker Line *Shuumai Yabai* karya Potekol. Gambar 1.1 menggambarkan *Shuumai* yang sedang mengalami situasi buruk. Di kepalanya terdapat beberapa simbol air dan di wajahnya tergambar garis-garis miring berwarna biru. *Shuumai* digambarkan duduk bersimpuh dan tubuhnya diitari garis-garis zig-zag. Gambar karakter tersebut menutup mulut dengan kedua tangannya. Di sisi kanan tubuhnya tertulis *Uh, mazu-* (うっ。マズー) yang bermakna “Ah, tidak enak” dan *yabai* (ヤバイ) yang bermakna “berbahaya” disertai tiga buah titik di sisi kiri tubuhnya.

Rangkaian tanda tersebut merupakan O dan merepresentasikan I, yakni tubuh *Shuumai* yang tidak kuat berdiri sekaligus gemetar. Selain itu, tanda-tanda tersebut mewakili pesan yang menggambarkan situasi tidak menyenangkan. Kata *yabai* mengalami perubahan makna secara meluas, yakni “sial” menerangkan kata *uh, mazu-*, menggambarkan sesuatu yang tidak enak di mulutnya. *Shuumai* tidak bisa berkata apa-apa dan seakan-akan ingin muntah, namun dia menahan keinginan itu sekuat tenaga hingga tubuhnya gemetar dan menutup mulut dengan keduatangannya. Di sisi lain, gambar 1.2 menggambarkan karakter *Shuumai*

dengan ekspresi bahagia. Berikut adalah O yang merupakan wujud dari tanda-

tanda yang terdapat dalam gambar tersebut; garis-garis miring berwarna merah di wajahnya, mulut *Shuumai* digambarkan dengan segitiga terbalik, tangan kanannya memegang sumpit, sedangkan tangan kirinya memegang pipi. Selain itu, terdapat dua piring berisi makanan di depannya. Kemudian, di samping tubuh karakter terdapat kata *yabai* (ヤバイ) yang bermakna “berbahaya” disertai simbol cinta dan kata *oishi-* (オイシー) yang bermakna “enak”. Rangkaian tanda tersebut merepresentasikan I, yakni ekspresi wajah *Shuumai* yang berseri-seri dan sedang tersenyum lebar. Selain itu, hubungan antartanda yang merepresentasikan hal positif, yakni ekspresi kebahagiaan, simbol cinta, dan kata *oishi-* pada karakter membuat kata *yabai* mengalami perubahan nilai makna ke arah positif pula, dalam bahasa Jepang dikenal dengan istilah *Kachi no jyoushou* (価値の上昇). Hal itu memberi kesan karakter *Shuumai* sangat menyukai makanan tersebut karena rasanya enak.

Berdasarkan penjabaran tersebut, penulis menuangkannya dalam penelitian berjudul “*Proses Semiosis Dan Perubahan Makna Kata Yabai Dalam Stiker Line Shuumai Yabai Karya Potekol*”. Secara teoritis, penulis berharap penelitian ini berguna dalam menambah wawasan tentang makna kata *yabai* yang bervariasi berdasarkan situasi yang sedang terjadi maupun yang digambarkan melalui simbol-simbol tertentu. Selain itu, secara praktis penulis berharap penelitian ini berguna untuk menambah maupun mengembangkan tema penelitian pada bidang Semiotika.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang penulis uraikan di atas, penulis membuat sebuah rumusan masalah, yakni bagaimana proses semiosis dan perubahan makna kata *yabai* dalam stiker Line *Shuumai Yabai* karya Potekol?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis uraikan sebelumnya, penelitian ini dilakukan guna mengetahui proses semiosis dan perubahan makna kata *yabai* dalam stiker Line *Shuumai Yabai* karya Potekol.

## 1.4 Definisi Istilah Kunci

- 1. Ekspresi** : pengungkapan atau proses menyatakan (yaitu memperlihatkan atau menyatakan maksud, gagasan, perasaan, dsb), pandangan air muka yang memperlihatkan perasaan seseorang.  
(KBBI *Offline* 1.2)
- 2. Perubahan Makna** : peralihan makna sebuah kata mengikuti perkembangan penuturnya, ilmu pengetahuan, teknologi, atau dipengaruhi bahasa asing (Sutedi, 2011, hal.116).
- 3. Proses Semiosis** : proses pemakaian sebuah tanda (Peirce dalam Vera, 2014, hal.21)
- 4. Tanda** : yang menjadi alamat atau yang menyatakan

sesuatu, pengenal, lambang (KBBI *Offline* 1.2)

5. **Yabai** : berbahaya (Kaijin Dictionary 1.5)

